



available online

Journal Page is available to <http://animalsciencejournal.unisla.ac.id/index.php/asj/index>.

## The Perception And Interest Of The Young Generation On Livestock Business In Kedunggal District Ngawi Regency

### Persepsi dan Minat Generasi Muda Terhadap Usaha Bidang Peternakan di Kecamatan Kedunggal Kabupaten Ngawi

Afifah Nurul Maghfiroh<sup>a</sup>, Nuril Badriyah<sup>b\*</sup>, Ratna Kumala Dewi<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup>: Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Lamongan, Indonesia

email: [nurilbadriyah@unisla.ac.id](mailto:nurilbadriyah@unisla.ac.id)

#### INFO ARTIKEL

**Sejarah artikel:**

Diterima 25 sep 2022

Direvisi 20 okt 2022

Diterima 3 Nov 2022

Tersedia online 23 Nov 2022

**Kata kunci:**

Persepsi

Minat

Siswa

Usaha peternakan

**Keywords :**

Perception

Interest

Student

Livestock business

**APA style in citing this article:**

Maghfiroh, A.N., Badriyah, N., & Dewi, R.K. (2022).

"The Perception And Interest Of The Young Generation On Livestock Business In Kedunggal District Ngawi Regency," International Journal of Animal Science Universitas Islam Lamongan, vol. 5, no. (2), 2022. Halaman 207-211.

#### ABSTRAK

Pembangunan sektor peternakan diarahkan untuk meningkatkan produksi peternakan, sehingga perlu adanya dukungan terhadap pembangunan peternakan terutama para generasi muda selaku para penerus pengembangan usaha peternakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan minat generasi muda terutama pada skala siswa SLTA Sederajat di Kecamatan Kedunggal Kabupaten Ngawi terkait usaha dibidang peternakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan kuisioner berupa beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden, dimana responden ini merupakan siswa kelas X, XI, XII. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Jumlah total sampel siswa sekolah berjumlah 252 siswa. Variabel yang digunakan adalah persepsi dan minat para siswa terhadap usaha peternakan. Analisis data yang digunakan ialah Analisis Deskriptif, dimana data akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan pengukuran Skala Likert. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan minat generasi muda terhadap usaha bidang peternakan di Kecamatan Kedunggal Kabupaten Ngawi termasuk kategori yang tinggi. Dimana persepsi siswa terhadap usaha peternakan dimana usaha peternakan dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan, sebagai pekerjaan utama masyarakat dan juga dapat dijadikan sebagai peluang pekerjaan.

#### ABSTRACT

The development of the livestock sector was directed at increasing livestock production, so there was a need for support for livestock development, especially the younger generation as the successors of livestock business development. The purpose of this study was determined the perceptions and interests of the younger generation, especially on the scale of equivalent high school students in Kedunggal District, Ngawi Regency related to business in the field of animal husbandry. This research was carried out by giving questionnaires in the form of several questions given to respondents, where these respondents were students of class X, XI, XII. The research method .used is a qualitative research method, with sampling using the Slovin formulaThe total number of samples of school students amounted to 252 students. The total number of samples of school students amounted to 252 students. The variables used were the students' perceptions and interests in livestock business. The data

analysis was descriptive analysis, where the data would be presented in the form of a frequency table with Likert Scale measurements. The results of the study signified that the perception and interest of the younger generation towards the livestock sector in Kedunggalar District, Ngawi Regency, was included in the high category. Which is the student's perception of the livestock business where the livestock business can be used as a source of income, as the community's main job and can also be used as a job opportunity.

International Journal of Animal Science with CC BY SA license.

## 1. Pendahuluan

Peternakan memiliki arti penting untuk usaha perbaikan dan juga meningkatkan mutu makanan, yaitu melengkapi kebutuhan protein hewani dan lemak (Fajjah dan Wahbi, 2013). Daging, telur dan susu merupakan produk pangan yang berasal dari ternak yang penting untuk memenuhi gizi dan mencerdaskan masyarakat, selain itu peternakan adalah komoditas ekonomi yang strategis (Talib dkk., 2007). Pembangunan sektor peternakan diarahkan untuk meningkatkan kemandirian para petani peternak, dan untuk meningkatkan produksi peternakan, perlu adanya dukungan terhadap pembangunan peternakan.

Kabupaten Ngawi termasuk daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan usaha bidang peternakan, sebab rata-rata penduduk memiliki usaha ternak besar dan kecil diantaranya kerbau, sapi, domba, kambing, sedangkan untuk ternak unggas sendiri di Kabupaten Ngawi diantaranya ternak ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging.

Kedunggalar merupakan sebuah Kecamatan yang ada di Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. Letak Kecamatan Kedunggalar adalah 18 Km sebelah Utara dari Gunung Lawu dan sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Ngawi. Kecamatan Kedunggalar memiliki luas wilayah yaitu sebesar 138,29 Km<sup>2</sup> (BPS Ngawi,

2021). Di area Kecamatan Kedunggalar banyak sekali lahan persawahan yang ditanami padi sehingga banyak sekali limbah dari jerami padi ataupun limbah dari padi saat digiling beras dapat dijadikan pakan baik untuk ternak ruminansia maupun ternak unggas.

Penyebab menurunnya minat generasi muda terhadap usaha peternakan ialah faktor ekonomi masyarakat serta banyak sekali para pemuda yang setelah lulus sekolah memilih bekerja diluar kota karena upah yang didapat lebih cepat dan tinggi dibandingkan membuka usaha peternakan dimana pendapatan yang didapat apabila ternak sudah memenuhi standart penjualan serta dianggap berpenghasilan rendah. Sehingga menurunnya minat generasi muda terhadap peternakan berakibat pada cara pandang generasi muda bahwa usaha peternakan dianggap tidak menjanjikan, tidak menghasilkan dan minimnya pengetahuan generasi muda terhadap usaha peternakan ini (Novitasari, 2002). Kurangnya minat generasi muda saat ini terhadap usaha bidang peternakan mengakibatkan tidak terjadinya regenerasi dalam usaha peternakan ini (Gulo dkk., 2018).

## 2. Materi dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada 4 sekolah jenjang SLTA di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi dengan memberikan kuisisioner berupa beberapa pertanyaan kepada para responden sesuai perhitungan sampel, dengan total 252 responden. Merupakan penelitian analisa lapang, yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara perorangan maupun kelompok (Bachri, 2010). Dengan metode pengumpulan data yaitu, survei, wawancara, kuisisioner.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat dilihat dari beberapa aspek yang meliputi, jenis kelamin, sebaran sekolah, umur responden, pekerjaan orang tua responden, pengalaman beternak, serta kepemilikan ternak dirumah.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik		Jumlah	Karakteristik		Jumlah
Jenis kelamin Responden	Laki-laki	97	Pengalaman beternak	Ya	119
	Perempuan	155		tidak	133
Sebaran sekolah responden	SMA Negeri 1 Kedunggalar	87	Pekerjaan orang tua	Petani	119
	SMKS PSM 1	75		Pedagang	4
	SMKS Nagara 1 Kedunggalar	72		PNS	8
	SMK Gajah Mada Kedunggalar	18		Pegawai Swasta	27
				Peternak	3
				Wiraswasta	53
			Wiraswasta	8	
			Buruh Tani	20	
			Lain – lain	10	
Umur responden	14-15 tahun	49	Kepemilikan Ternak dirumah	Memiliki	
	16-17 tahun	143		Tidak memiliki	
	18-19 tahun	59			
	>20 tahun	1			

Tabel 1. Menunjukkan karakteristik responden penelitian, diantaranya meliputi: Jenis kelamin responden penelitian sebagian besar berjenis kelamin perempuan 155 responden, dengan sebaran responden paling banyak berada pada SMA Negeri 1 Kedunggalar sebanyak 87 responden. Responden memiliki usia paling banyak berusia 16-17 tahun 143 responden, dalam pengalangan beternak siswa paling banyak tidak memiliki pengalaman beternak sebanyak 133 responden. Dalam penelitian ini pekerjaan orang tua responden paling banyak adalah petani sebanyak 119, dengan kepemilikan ternak sebanyak 160 responden yang memiliki ternak dirumah, hal ini berbeda dengan pengalaman dalam beternak yang cenderung minim dalam pengalaman beternak karena siswa tidak terjun langsung dalam mengurus serta memelihara ternak dirumah.

Tabel 2. Kuisisioner Responden Penelitian

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS	Total
1	Apakah Kecamatan Kedunggalar Sebagai Wilayah Untuk Usaha Peternakan?	175	496	195	54	1	921
2	Apakah usaha Peternakan Merupakan usaha yang bisa dijadikan sumber pendapatan?	575	436	78	4	9	1093
3	Apakah siswa ingin berwirausaha dibidang peternakan daripada bekerja di perusahaan?	115	216	315	76	32	754
4	Apakah bekerja diperusahaan lebih dibandingkan membuka usaha peternakan ?	75	156	339	130	20	720
5	Apakah umur peternak mempengaruhi produktivitas dalam beternak?	50	312	240	45	39	686
6	Apakah usaha peternakan dapat dijadikan sebagai pembuka peluang pekerjaan ?	345	620	72	8	0	1045
7	Apakah usaha peternakan dapat dijadikan sebagai usaha utama masyarakat?	210	408	237	42	4	901
8	Apakah media informasi dijadikan para generasi muda untuk memudahkan mendapatkan informasi dalam usaha peternakan?	315	528	52	4	2	901
9	Apakah perkembangan teknologi	215	468	204	32	8	927

	mempengaruhi perkembangan usaha peternakan?								
10	Apakah berwirausaha peternakan meningkatkan perekonomian negara?	295	452	201	165	5	969		
11	Apakah ketertarikan siswa siswa dalam membuka usaha peternakan?	50	188	231	122	57	648		
12	Apakah usaha peternakan merupakan pekerjaan yang menyenangkan?	175	516	213	22	6	932		
13	Apakah generasi muda memiliki peran terhadap dunia peternakan dalam segala aspek minat usaha?	70	224	396	72	14	776		
14	Apakah jenis kelamin mempengaruhi minat siswa dalam membuka usaha peternakan?	125	368	357	28	2	880		
15	Apakah kondisi lingkungan mempengaruhi minat siswa dalam membuka usaha peternakan?	120	408	306	34	7	875		
<b>Total</b>								<b>881.6</b>	

Berdasarkan pada tabel diatas hasil data perhitungan kuisisioner didapatkan total skor rata-rata 881.6 skor tersebut berada pada batas skala Setuju yaitu 857.8 – 1058.4 . Kategori batas skala berada pada Sangat Rendah ada pada batas skala Tidak Setuju 252-453.6, Rendah ada pada batas skala Kurang Setuju 454.6-655.2, Sedang ada pada batas skala Sedang 656.2-856.8, Tinggi ada pada batas skala Setuju 857.8-1058.4, Sangat Tinggi ada pada batas skala Sangat Setuju 1059.4-1260. Berdasarkan penjelasan batas skala tersebut maka skor masuk pada kategori tinggi. Sehingga didapatkan hasil bahwa persepsi dan minat siswa terhadap usaha bidang peternakan ini masuk dalam kategori tinggi. Persepsi siswa terhadap usaha bidang peternakan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi meliputi mereka termasuk para pecinta hewan, tempat tinggal mereka strategis untuk beternak, bisa mendapatkan pengalaman usaha ternak serta dapat dijadikan sebagai usaha sampingan, dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan masyarakat, pekerjaan utama masyarakat serta dapat dijadikan sebagai peluang pekerjaan masyarakat. Minat siswa terhadap usaha peternakan ini sudah ada saat mereka masih duduk dibangku SLTA sehingga tidak akan sulit untuk mengarahkan mereka kedepan untuk membuka usaha peternakan. Menurut Daniar dkk, (2012) menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap usaha bidang peternakan dapat mempengaruhi minat siswa meskipun tinggi persepsi siswa terhadap usaha bidang peternakan belum tentu membuat siswa berminat setelah lulus sekolah akan membuka usaha peternakan. Sehingga persepsi siswa terhadap usaha peternakan dapat mempengaruhi siswa terhadap usaha peternakan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas ditemukan bahwa persepsi dan minat generasi muda terhadap usaha bidang peternakan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi termasuk dalam kategori tinggi. Minat para siswa SLTA ini dapat dipengaruhi juga oleh persepsi siswa terhadap usaha bidang peternakan yaitu persepsi mereka bahwa usaha tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan, pekerjaan utama masyarakat, peluang pekerjaan, umur para pelaku peternakan, jenis kelamin juga mempengaruhi minat, serta kondisi lingkungan beberapa persepsi ini yang pada akhirnya mempengaruhi minat generasi muda terhadap usaha bidang peternakan, akan tetapi tidak semua persepsi siswa yang tinggi dapat mempengaruhi minat terhadap usaha peternakan.

#### 5. References

- Bachri, B. S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62. BPS Ngawi. 2021. Kabupaten Ngawi Dalam Angka 2021. 239.
- Daniar, G. R., Nugroho, B. A., & Nugroho, E. 2012. Persepsi dan minat pemuda terhadap agribisnis sapi Madura (Studi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 24(3): 69-78.
- Fajjah, N., & Wahbi, A. A. 2013. Metode spasial dalam memetakan sektor peternakan unggulan di indonesia. *Journal of Applied Business and Economics*, 1(2), 135–145.
- Gulo, W., Harahap, N., & Basri, A. H. H. (2018). Perspektif Generasi Muda Terhadap Usaha Bidang.
- Pertanian Pangan di Kecamatan Moro’o Kabupaten Nias Barat. *Agrica Ekstensia*, Vol. 12(01), 60–71.
- Matondang, A. 2019. Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 44–59.
- Novitasari, D., Syarifah, R.N.K., Suroto, A., Mustafa, M.B., Noorhidayah, R. 2020. Peningkatan Minat Generasi Muda Di Bidang Pertanian Melalui Kegiatan Pelatihan Pertanian Organik. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. 23, 218–226.
- Siagian, H. 2011. Kontribusi Usaha Peternakan Dalam Pengembangan Wilayah. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 1(1), 31–35.
- Simanjuntak, M.C. 2018 Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Peternakan*. Vol. 03. 60-81.
- Suharyat, Y. 2009. Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan. *Academia*, 1, 1–19.
- Susanti, E., Fahlevi, M., Ekonomi, F., Umar, U. T., Ekonomi, F., & Umar, U. T. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda. 1, 55–66.
- Talib, C., Inounu, I., & Bamualim, A. 2007. Restrukturisasi Peternakan di Indonesia. Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 5(1). 1-14.